



DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Haniaturizqia
Kabupaten : KABUPATEN BANJARNEGARA
Jumlah Penduduk : 7000
Jumlah Pemuda : 30
Bulan/Tahun : Mei 2023

Dicetak pada 22 Mei 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) BUMBES membawahi beberapa bidang usaha yaitu pasar desa, rumah makan joglo, air mineral, pengelolaan sampah, sewa lahan pertokoan, dan potensi wisata 2. Kelompok Wanita Tani (KWT) Dari keempat Dusun yang Pucang miliki, hampir terdapat KWT setiap dusunnya, kami hanya baru mengunjungi 1 KWT. 3. UMKM Desa Pucang memiliki banyak sekali UMKM dengan produk-produk terbaik, baik memproduksi olahan pertanian maupun produk lainnya. Selain BUMDES dan KWT, kami baru hanya mengunjungi UMKM yang memproduksi bubuk kopi terbaik. 4. Sekolah Salah satu bidang yang oleh PemDes bawah ialah TK dan Paud. Kami telah melihat langsung salah satu TK yang sedang menyelenggarakan kegiatan pertemuan rutin. 5. Karang Taruna desa cukup aktif, dan sudah ada pembicaraan untuk dipertemukan dengan para pemudanya suatu hari. 6. TPQ dan kegiatan keagamaan Pucang memiliki TPQ yang aktif berjalan, disupport oleh masjid besar "As-Shiddiq" sebagai Islamic Centre di tengah nuansa jalan raya kota, sering menyelenggarakan kajian umum. 7. Untuk PKBM ini kami masih mencari tahu lebih lanjut	1. BUMDES -Terdapat titik-titik potensial yang belum dikelola optimal -Pemuda enggan mengambil peran untuk terlibat - Potensi wisata yang belum memiliki pengelola - Pengelolaan sampah yang terhenti 2. KWT - Beberapa KWT mungkin memiliki masalah yang sama terkait keaktifan dalam bercocok tanam oleh karena minim lahan, minim modal pembelian bibit dan pemupukan - Kurang konsistennya menerapkan Pangan Lestari di pekarangan - Mampu produksi namun terkendala marketing 3. UMKM - Beberapa mungkin redup, memiliki masalah yang kompleks tersendiri seperti permodalan dan kebutuhan alat dan mesin produksi. -Masalah akar yang ditemui: pemasaran. Kesulitan memasarkan produk dalam lokal, mengingat daya beli rendah, daya saing tinggi. 4. Sekolah -Minimnya gaji bagi para guru mengingat sudah banyak saingan sekolah sejenis 5. Karang Taruna -Keaktifan para pemuda hanya diarahkan pada kegiatan yang sifatnya temporer seperti 17- an. -Lebih memilih bekerja dan merantau dibanding tinggal dan memberdaya di desa 6. TPQ dan Kegiatan Keagamaan -Kami belum menemukan permasalahan yang berarti 7. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) - Kami belum menemukan permasalahan yang spesifik	1. Pendampingan pendaftaran legalitas produk UMKM 2. Diskusi pembuatan bank sampah desa dengan ketua karang taruna dan pengelola sampah desa 3. Menghadiri	Jumlah (3) Bu' in, Mas Dede, Mas Arif	Jumlah (1) Winanga Kenanga Lestari	1. on proses pendaftaran legalitas produk umkm 2. rencana mengunjungi mitra pengumpul sampah	Kurangnya minat dan kepedulian dari pemuda maupun masyarakat mengenai potensi desa yang masih bisa dikembangkan	1. Bank sampah - Membuat materi sosialisasi - Melakukan sosialisasi kepada warga tentang pembentukan bank sampah 2. KWT - membantu membuat desain kemasan produk umkm - Menindaklanjuti permohonan bantuan bibit pada Politeknik Banjarnegara - Membantu membuat postingan produk-produk KWT melalui berbagai media sosial -Menyediakan akses layanan perizinan usaha gratis 3. Karang Taruna - Mengajak para pemuda turut serta dalam pembentukan bank sampah- Memberikan motivasi terkait pentingnya mengembangkan potensi di desa	
--	--	---	--	---	---	--	---	--

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

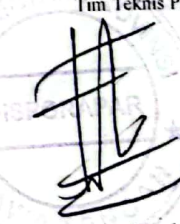


Peserta PKKP 2023



Haniaturizqia

Tim Teknis PKKP 2023



Muhammad Syah Fibrika Ramadhan